

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1    LATARBELAKANG	1
1.1.1    Perkembangan Kota Bengkulu	2
1.1.2    Perkembangan Jalan Suprpto	3
1.2    RUMUSAN MASALAH	8
1.3    PERTANYAAN PENELITIAN	8
1.4    TUJUAN PENELITIAN	8
1.5    MANFAAT PENELITIAN	8
1.6    KEASLIAN PENELITIAN	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    LIVABILITAS	12
2.1.1    Livable Street	12
2.1.2    Livabilitas Dan Kehidupan Sosial Publik	14
2.2    CITYWALK	14
2.2.1    Definisi Citywalk	14
2.2.2    Elemen Citywalk	16
2.3    RUANG JALAN	24
2.4    LANDASAN TEORI	25
2.4.1    Landasan Teori Livable Street	25
2.4.2    Landasan Teori Citywalk	26
2.4.3    Landasan Teori Livabilitas Jalan	26
2.4.4    Landasan Teori Fungsi Dan Aktivitas Sosial	26
2.4.5    Landasan Teori Aksesibilitas Dan Keselamatan	27
2.4.6    Landasan Teori Kualitas Lingkungan	27

2.4.7	Landasan Teori Ruang Jalan	27
2.4.8	Landasan Teori Bangunan	27
2.4.9	Landasan Teori Jalur Pedestrian	28
2.5	DIALOG TEORI	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	WAKTU PENELITIAN	30
3.2	BATASAN AMATAN	30
3.3	LINGKUP WILAYAH PENELITIAN	30
3.4	PENDEKATAN PENELITIAN	31
3.5	INSTRUMEN PENELITIAN	32
3.6	TAHAPAN PENELITIAN	35
3.6.1	Persiapan Penelitian	35
3.7	PELAKSANAAN PENELITIAN	35
3.7.1	Pengumpulan Data	35
3.7.2	Tahapan Pengolahan Data	36
3.7.3	Tahapan Analisis Data	37
3.7.4	Tahapan Pembahasan	38
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN HASIL PENGAMATAN</b>		
4.1	GAMBARAN UMUM KECAMATAN RATU SAMBAN	40
4.2	IDENTIFIKASI JALAN SUPRAPTO	45
4.2.1	Pembagian Penggal Pengamatan Jalan Suprpto	46
4.2.2	Akes Jalan Suprpto	50
4.2.3	Kenyamanan Fisik Dan Lingkungan	50
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	KRITERIA JALAN SUPRAPTO SEBAGAI CITYWALK	59
5.2	KONDISI LIVABILITAS JALAN SUPRAPTO BERDASARKAN AMATAN	61
5.3	KONDISI LIVABILITAS BERDASARKAN PERSEPSI	83
5.4	FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA KONDISI LIVABILITAS JALAN SUPRAPTO	95
5.5	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	120
5.6	DIALOG HASIL TEMUAN DENGAN TEORI	121
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	KESIMPULAN	122



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**TINGKAT LIVABILITAS SEBAGAI ARAHAN PENATAAN CITYWALK KORIDOR JALAN SUPRAPTO  
KOTA BENGKULU**

RAHZON AFRYAN, M.Sani Roychansyah, S.T.,M.Eng.,D.Eng

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

6.1.1	Kondisi Tingkat Livabilitas Jalan Suprpto Jika Difungsikan Sebagai Citywalk	122
6.1.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citywalk Yang Livable Di Koridor Jalan Suprpto	122
6.2	REKOMENDASI	125

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Peta Kota Bengkulu Tahun 1960	3
Gambar 1.2 : Pertumbuhan Penduduk Kota Bengkulu	3
Gambar 1.3 : Jalan Suprpto yang ada disebelah Masjid Jamik pada saat sebelum dijadikan sebagai kawasan perdagangan dan jasa	4
Gambar 1.4 : Jalur Pejalan Kaki yang ada pada Jalan Suprpto	6
Gambar 1.5 : Kondisi aktivitas pada trotoar Jalan Suprpto setelah direvitalisasi pemerintah kota Bengkulu masih terlihat sepi pengguna	7
Gambar 1.6 : Taman Smart City yang berada pada Jalan Suprpto dan berdekatan dengan Tugu Ratu Samban	7
Gambar 2.1 : Tipikal Potongan trotoar pada area komersial	17
Gambar 2.2 : Tipikal Furnishings Zone pada pedestrian	18
Gambar 2.3 : Tipikal Zona Pedestrian pada Sidewalk Corridor	18
Gambar 2.4 : Perbandingan kemiringan pada pedestrian yang nyaman	19
Gambar 2.5 : Penggunaan sementara seperti kafe trotoar dapat menempati Zona Frontage, menyediakan Zona Pejalan Lewat tetap jelas	19
Gambar 2.6 : Shopping Center Building Configuration	20
Gambar 2.7 : Spatial Leaks	21
Gambar 2.8 : Penataan bangunan yang tidak menciptakan enclosure	21
Gambar 2.9 : Central Space	21
Gambar 2.10 : Ruang utama dan sub ruang menciptakan fokus	22
Gambar 2.11 : Ruang Terbuka memusat	22
Gambar 2.12 : Ruang terbuka menjadi fokus	23
Gambar 2.13 : Ruang Linier	23
Gambar 2.14 : Ruang Linier Organik	23
Gambar 3.1 : Deleniasi Lokasi Penelitian	30
Gambar 3.2 : Pembagian Penggal Jalan	31
Gambar 4.1 : Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2021 Kota Bengkulu	40
Gambar 4.2 : Peta Rencana Pola Ruang Kota Bengkulu	41
Gambar 4.3 : Peta Magnet di Kawasan Jalan Suprpto	45
Gambar 4.4 : Pembagian Penggal berdasarkan karakter	46
Gambar 4.5 : Magnet dan karakter di penggal 1 Jalan Suprpto	47
Gambar 4.6 : Potongan Penggal Jalan 1	47
Gambar 4.7 : Foto Deret Penggal Jalan 1	47
Gambar 4.8 : Magnet dan karakter di penggal 2 Jalan Suprpto	48
Gambar 4.9 : Potongan Penggal Jalan 2	

Gambar 4.10 : Foto Deret Penggal Jalan 2	48
Gambar 4.11 : Magnet dan karakter di penggal 3 Jalan Suprpto	49
Gambar 4.12 : Potongan Penggal Jalan 3	49
Gambar 4.13 : Foto Deret Penggal Jalan 3	49
Gambar 4.14 : Akses Jalan Suprpto beserta magnet yang ada di dekat kawasan Suprpto	50
Gambar 4.15 : Kondisi Aktivitas Pagi jalan Suprpto	53
Gambar 4.16 : Kondisi Aktivitas Siang Jalan Suprpto	54
Gambar 4.17 : Kondisi aktivitas sore Jalan Suprpto	54
Gambar 4.18 : Kondisi Aktivitas Pagi Jalan Suprpto Weekend	55
Gambar 4.19 : Kondisi Aktivitas Siang Jalan Suprpto Weekend	55
Gambar 4.20 : Kondisi Aktivitas Sore Jalan Suprpto Weekend	56
Gambar 4.21 : Penerangan Jalan	57
Gambar 4.22 : Trotoar dijadikan tempat duduk	57
Gambar 4.23 : Penumpukan sampah di samping jalur pedestrian dan kondisi tempat sampah yang ada	58
Gambar 5.1 : Jalur Pedestrian yang ada di Jalan Suprpto, Gambar 1 pada Node penggal 2 dan Gambar 2 typical jalur pedestrian disepanjang Jalan Suprpto	60
Gambar 5.2 : Zona Jalur Pedestrian yang ada saat ini pada Jalan Suprpto	60
Gambar 5.3 : Zona Jalur Pedestrian yang berada pada node pada penggal jalan 2	60
Gambar 5.4 : Kondisi Orientasi bangunan pada Jalan Suprpto	61
Gambar 5.5 : Fungsi Bangunan pada penggal jalan 1	62
Gambar 5.6 : vegetasi yang ada di Jalan Suprpto	62
Gambar 5.7 : Aktivitas pada penggal 1 yang paling tinggi	63
Gambar 5.8 : aktivitas passer-by dan resident yang terjadi pada sore hari	63
Gambar 5.9 : Masjid Jamik	63
Gambar 5.10 : Toko M88	64
Gambar 5.11 : Tempat Makan KFC	64
Gambar 5.12 : Pejalan kaki menggunakan zebracross untuk menyebrang untuk menuju tempat wisata Sejarah Masjid Jamik dan passer-by menggunakan mobil dan motor sebagai moda transportasi	64
Gambar 5.13 : passer-by menggunakan angkutan umum	65
Gambar 5.14 : Akses Menuju Kawasan Jalan Suprpto Penggal Jalan 1	65
Gambar 5.15 : parkir motor di jalur pedestrian, jalur pedestrian yang terputus, dan barang dagangan yang diletakan pada jalur pedestrian	66
Gambar 5.16 : suasana pengguna parkir keluar pengguna jalan lainnya harus berhati-hati	66
Gambar 5.17 : kondisi Jalur hijau dan jalur pedestrian yang sangat kurang teduhan	67
Gambar 5.18 : Kondisi penggal jalan 1 yang tidak terdapat ruang terbuka hijau dan tempat duduk untuk pejalan kaki	67
Gambar 5.19 : kondisi sampah yang dibuang pada pinggir jalur pedestrian dan tempat sampah yang ada dibeberapa toko	67
Gambar 5.20 : Fungsi Bangunan pada Penggal Jalan 2	68



Gambar 5.21 : Ruang terbuka hijau dan jalur hijau yang ada pada penggal jalan 2	68
Gambar 5.22 : Aktivitas pada penggal 2 yang paling tinggi	69
Gambar 5.23 : aktivitas passer-by dan resident yang terjadi pada siang dan sore hari	69
Gambar 5.24 : Node Kebun Geran dan Node penghubung ke Pusat perbelanjaan di dekat Jalan Surppto	70
Gambar 5.25 : Toko Puncak	70
Gambar5.26 : kondisi Aktivitas-movement pada penggal jalan 2	71
Gambar 5.27 : kondisi Aktivitas Non-Movement pada penggal jalan 2	71
Gambar 5.28 : Akses di Penggal Jalan 2	72
Gambar 5.29 : parkir motor di jalur pedestrian, jalur pedestrian yang terputus, dan barang dagangan yang diletakan pada jalur pedestrian	72
Gambar 5.30 : suasana di penggal jalan 2 yang masih kurang rambu-rambu lalu lintas dan jalur pedestrian yang terputus	73
Gambar 5.31 : Ruang terbuka hijau yang kurang terurus pada penggal jalan 2 pada node sisi timur Jalan Suprpto yang menghubungkan dengan pusat perbelanjaan	73
Gambar 5.32 : Fungsi Bangunan pada Penggal Jalan 3	74
Gambar 5.33 : vegetasi yang ada di Jalan Suprpto	74
Gambar 5.34 : Aktivitas pada penggal 3	75
Gambar 5.35 : aktivitas passer-by dan resident yang terjadi pada siang dan sore hari	75
Gambar 5.36 : Node 1 Simpang Lima Ratu Samban dan Node 2 Jalan K.H Abidin II penghubung ke Pusat perbelanjaan di dekat Jalan Surppto	76
Gambar 5.37 : Aktivitas bermain bersama keluarga di taman smart city	76
Gambar 5.38 : kondisi Aktivitas-movement pada penggal jalan 2	77
Gambar 5.39 : kondisi Aktivitas Non-Movement pada penggal jalan 2	77
Gambar 5.40 : Akses di Penggal Jalan 3	78
Gambar 5.41 : parkir motor di jalur pedestrian, jalur pedestrian yang terputus, dan barang dagangan yang diletakan pada jalur pedestrian	78
Gambar 5.42 : suasana di penggal jalan 2 yang masih kurang rambu-rambu lalu lintas dan jalur pedestrian yang terputus	79
Gambar 5.43 : Taman Smart City pada penggal jalan 3 pada sisi timur Jalan Suprpto dan sampah yang dibuang pada pinggir trotoar	79
Gambar 5.44 : Hasil Kuesioner pertanyaan 2	85
Gambar 5.45 : Hasil Kuesioner pertanyaan 3	85
Gambar 5.46 : Hasil Kuesioner pertanyaan 4	86
Gambar 5.47 : Hasil Kuesioner pertanyaan 5	87
Gambar 5.48 : Hasil Kuesioner pertanyaan 6	87
Gambar 5.49 : Hasil Kuesioner pertanyaan 7	88
Gambar 5.50 : Hasil Kuesioner pertanyaan 8	89
Gambar 5.51 : Hasil Kuesioner pertanyaan 9	89
Gambar 5.52 : Hasil Kuesioner pertanyaan 10	90
Gambar 5.53 : Hasil Kuesioner pertanyaan 11	91



**TINGKAT LIVABILITAS SEBAGAI ARAHAN PENATAAN CITYWALK KORIDOR JALAN SUPRAPTO  
KOTA BENGKULU**

RAHZON AFRYAN, M.Sani Roychansyah, S.T.,M.Eng.,D.Eng

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Gambar 5.54 : Hasil Kuesioner pertanyaan 12	91
Gambar 5.55 : Hasil Kuesioner pertanyaan 13	92
Gambar 5.56 : Peta Fungsi Bangunan	114
Gambar 5.57 : Peta Aktivitas dan Frekuensi Aktivitas	115
Gambar 5.58 : Peta Kemudahan Sirkulasi	116
Gambar 5.59 : Peta Konflik Lalulintas	117
Gambar 5.60 : Peta Jalur Hijau dan RTH	118
Gambar 5.61 : Hasil Pembahasan	119

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	9
Tabel 2.1 Livabilitas Kehidupan Sosial Publik	14
Tabel 2.2 Aspek Livabilitas	26
Tabel 2.3 Livabilitas	29
Tabel 3.1 Pertimbangan Pembagian Penggal Berdasarkan Perbedaan Setting Masing-Masing Penggal	31
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	32
Tabel 3.3 Kriteria City Walk Yang Livable	33
Tabel 3.4 Penentuan Tingkat Livabilitas Berdasarkan Teori Livabilitas Untuk Penilaian Hasil Amatan Dan Kuesioner	37
Tabel 4.1 Pertimbangan Pembagian Penggal Berdasarkan Perbedaan Setting Masing-Masing Penggal.	46
Tabel 5.1 Hasil Pengamatan Dan Temuan Kondisi Livabilitas Jalan Suprpto	80
Tabel 5.2 Hasil Jawaban Responden Pada Kuesioner Pertanyaan 1	83
Tabel 5.3 Pengelompokan Tempat Yang Dikunjungi	84
Tabel 5.4 Tingkat Livabilitas Berdasarkan Hasil Kuesioner	93
Tabel 5.5 Pembahasan Matrik	113
Tabel 5.6 Temuan Dan Pembahasan	120
Tabel 5.7 Kondisi Livabilitas Jalan Suprpto	120
Tabel 5.8 Dialog Teori Komponen City Walk Yang Livable	121